

PERANCANGAN SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN BERBASIS *MACRO VISUAL BASIC FOR APPLICATIONS (VBA) MICROSOFT EXCEL* PADA TOKO OKINDO JAYA

Herman¹, Yandi Suprpto², Hesniati³, Muhammad Taufik⁴, Dewi Khornida Marheni⁵, Cing Mei⁶, Grace Geovanni⁷, Viviani⁸, Firman Adiyasa⁹, Kendri Setiawan¹⁰

Universitas Internasional Batam

email: herman@uib.ac.id¹, yandi.suprpto@uib.ac.id², hesniati@uib.ac.id³, m.taufik@uib.ac.id⁴, dewi@uib.ac.id⁵, 2042074.cing@uib.edu⁶, 2051093.grace@uib.edu⁷, 2041119.viviani@uib.edu⁸, 2032033.firman@uib.edu⁹, 2041210.kendri@uib.edu¹⁰

Abstrak

Toko Okindo Jaya merupakan sebuah usaha yang didirikan pada tahun 2001 oleh Bapak Okta Eka Putra yang bergerak dalam bidang distributor pipa dan triplek. Toko ini terletak pada Jalan Pemuda Gang Kencana No. 23, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil wawancara, kami mengetahui bahwa hingga saat ini mitra masih menggunakan metode manual atau tradisional dalam mengendalikan persediaannya. Akibatnya yaitu mereka mengalami kesusahan dalam pencatatan, perhitungan stok persediaan, memakan waktu yang lama dalam mencari data persediaan, serta sulit untuk mengetahui jumlah persediaan secara *real time*. Dengan permasalahan yang ada, kami memustikan untuk merancang sebuah sistem pencatatan persediaan berbasis *Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel* untuk Toko Okindo Jaya. Tujuan merancang sistem ini yaitu kami ingin membantu mitra manajemen persediaannya dengan waktu yang singkat dan efisien, menghasilkan informasi persediaan yang lebih akurat dan informatif sehingga Toko Okindo Jaya dapat beroperasi lebih optimal. Sistem ini dirancang dengan metode difusi iptek, substitusi iptek, dan metode *waterfall*. Hasil luaran berupa sistem pencatatan persediaan ini dapat merekap seluruh data persediaan baik persediaan yang masuk maupun keluar sehingga mitra dapat mengetahui jumlah persediaan secara *real time*. Disamping itu juga terdapat fitur pengingat mengenai stok persediaan yang akan habis yang dapat membantu mitra dalam perencanaan pengisian kembali stok dengan tepat.

Kata Kunci: Toko Okindo Jaya, Persediaan Barang, Sistem Pencatatan, *Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel*

Abstract

Okindo Jaya Store is a business that was founded in 2001 by Mr. Okta Eka Putra, which is engaged in the distributor of pipes and plywood. This store is located at Pemuda Gang Kencana Road Number 23, Tanjung Pinang City, Riau Islands Province. Based on the results of interviews, we know that until now the partners are still using manual or traditional methods in controlling their inventory. As a result, they experience some difficulties in recording, calculating inventory stock, and taking a long time in finding inventory data, also the partners find difficult in finding out the amount of inventory in real time. With the existing problems, we decided to design an inventory recording system based on Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel for Okindo Jaya Store. The purpose of

designing this system is to help the partners to manage their inventory in a short and efficient time, produce more accurate and informative inventory information, so that Okindo Jaya Store can operate more optimally. This system is designed with diffusion method of science, substitution of science and waterfall method. The output in the form of an inventory recording system can record all inventory data, which consists of both incoming and outgoing inventory, so that the partners can find out the amount of inventory instantaneous. Moreover, there is also a reminder feature regarding the shortages of inventory, which can help the partners in planning for stock replenishment appropriately.

Keywords: *Okindo Jaya Store, Inventory, Recording System, Microsoft Excel Macro Visual Basic for Applications (VBA)*

Pendahuluan

Persediaan merupakan salah satu sumber daya penting yang dapat berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan suatu usaha. Selain sebagai sumber daya, persediaan juga merupakan sumber utama bagi suatu usaha dalam mendapatkan pendapatan. Maka dari itu, setiap usaha mesti memerlukan metode pengendalian persediaan yang efektif dan efisien guna untuk menyediakan informasi persediaan yang akurat dan informatif.

Teknologi zaman kini sudah berkembang sangat pesat dan telah membawa dampak besar pada metode pengendalian persediaan. Yang awalnya masih menggunakan sistem secara manual untuk mencatat, menghitung, dan mencari data telah tergantikan dengan berbagai sistem komputerisasi. Perkembangan teknologi pada metode pengendalian persediaan terbukti dapat membantu para pengusaha dalam manajemen persediaannya. Hal ini dikarenakan informasi yang dihasilkan lebih akurat, cepat, dan praktis sehingga tingkat efektifitas dan efisiensi kerja suatu usaha menjadi lebih maksimal dan meningkat.

Menurut Anggeraini, dkk (2020), Pengendalian intern yang dapat menghasilkan informasi akurat

sangat berperan penting dalam meningkatkan keefektifan dan keefisiensi kegiatan operasional perusahaan. Salah satu tindakan yang dapat digunakan yaitu mengubah cara memproses data dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi. Menurut Sukmawan dan Utomo (2017), *Macro VBA Microsoft Excel* dapat melaksanakan semua perintah yang diperintah dalam urutan yang sama atau konsisten dengan kecepatan yang jauh lebih cepat daripada dilaksanakan secara manual. Macro sendiri merupakan kode-kode yang berfungsi untuk melakukan sesuatu yang sifatnya berulang-ulang. VBA merupakan bahasa pemrograman yang digunakan dalam membuat macro. Dengan Macro VBA, pekerjaan yang memerlukan langkah-langkah yang banyak atau panjang dapat tergantikan dengan satu langkah saja.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu kami ingin membantu Toko Okindo Jaya. Kami berharap dengan adanya sistem pencatatan persediaan berbasis *Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel* ini dapat memudahkan mereka dalam manajemen persediaan, menghasilkan informasi persediaan yang lebih akurat dan informatif, efisiensi waktu dan tenaga serta

meminimalisir berbagai kejadian yang tidak diinginkan sehingga Toko Okindo Jaya dapat beroperasi lebih optimal.

Masalah

Toko Okindo Jaya merupakan usaha yang didirikan pada tahun 2001 oleh Bapak Okta Eka Putra dan bergerak dalam bidang distributor pipa dan triplek. Toko Okindo Jaya berlokasi di Jalan Pemuda Gang Kencana No. 23, Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau. Toko Okindo Jaya telah berdiri selama 20 tahun, namun hingga kini mereka masih menggunakan metode manual dalam pengendalian persediaan. Mereka mencatat persediaan menggunakan buku besar dan menyimpan lampiran-lampiran nota sebagai pendukung. Hal ini menyebabkan mereka sering menghadapi berbagai kendala pada saat proses pencatatan persediaan dan pencarian data. Mereka juga mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah persediaan barang secara *real time*. Dengan ini, mereka sulit untuk mengestimasi waktu yang tepat dalam memesan atau penambahan stok persediaan barang.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis berkeinginan untuk membantu Toko Okindo Jaya dalam merancang sistem pencatatan persediaan guna untuk membantu proses pengolahan dan pengendalian persediaan barang, baik dalam hal pencatatan, perhitungan, maupun pencarian data persediaan barang. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan fitur yang dapat mengingatkan kepada

pengguna mengenai data-data stok persediaan yang akan habis.

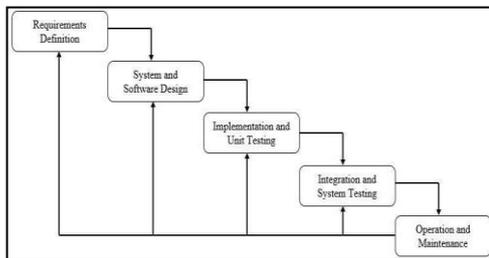
Target dari kegiatan ini yaitu untuk membantu Toko Okindo Jaya agar proses pencatatan, perhitungan, dan pencarian data persediaan barang menjadi lebih efektif, efisien, cepat, dan informasi persediaan barang menjadi lebih akurat dan informatif, serta pengguna dapat mengetahui kondisi stok persediaan secara *real time* dimana dapat mempermudah mereka dalam menentukan waktu untuk pengisian kembali.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa metode difusi iptek dan substitusi iptek serta metode *waterfall* dalam pengembangan sistem pencatatan persediaan berbasis *Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel*. Difusi iptek berfungsi untuk menyebarkan mengenai sistem yang telah dirancang sehingga sistem ini dapat dimanfaatkan untuk mempertingkatkan daya gunanya. Substitusi iptek berfungsi untuk menawarkan sistem pencatatan berbasis *Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel* dan memberikan gambaran mengenai sistem serta mendampingi Toko Okindo Jaya hingga mereka dapat menggunakan sistem dengan baik. (Candy & Welen, 2021). Metode *waterfall* merupakan metode pengembangan yang bersifat sistematis dan berurutan. Dengan menggunakan metode ini, maka pelaksana dapat secara mudah memahami proses berfungsinya sistem sehingga dapat mengembangkan dan menerapkan

sistem ini dengan maksimal. (Susilo, 2018). Berikut merupakan tahapan pengembangan sistem dengan metode *waterfall*:

Gambar 1. Metode *Waterfall*



(Herberd Victor H.S., 2006)

1. *Requirements Definition*

Tahap pertama dalam pengembangan sistem diawali dengan melakukan identifikasi mengenai permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra dan melakukan pengumpulan informasi mengenai kebutuhan pengembangan sistem yang dibutuhkan oleh Toko Okindo Jaya. Tahapan ini sangat penting karena kita dapat menganalisis dan memiliki gambaran secara keseluruhan mengenai pengembangan sistem yang akan diterapkan. Dalam tahap ini, kita juga dapat menentukan jenis sistem yang tepat sehingga dapat membantu Toko Okindo Jaya dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi.

2. *System and Software Design*

Pada tahap ini, kami menyediakan bentuk desain dan menyusun sistem berdasarkan hasil analisis mengenai permasalahan dan kebutuhan dari Toko Okindo Jaya. Adapun alat serta bahan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tahap ini, yakni perangkat keras berupa laptop atau komputer, dan

perangkat lunak, berupa *Microsoft Excel* 2016.

3. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan ini, kami akan mengimplementasikan sistem ke dalam bentuk program menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* 2016 dengan memasukkan kode ke dalam sistem, sehingga bisa terciptanya sebuah sistem pencatatan persediaan sesuai dengan kebutuhan Toko Okindo Jaya.

4. *Integration and System Testing*

Tahap pengujian bertujuan untuk menguji sistem secara menyeluruh untuk memastikan kualitas sistem pencatatan persediaan ini apakah sudah layak untuk digunakan dan dioperasikan sesuai dengan yang diharapkan oleh Toko Okindo Jaya.

5. *Operation and Maintenance*

Pada tahap ini akan diterapkan pemeliharaan terhadap sistem yang telah dirancang. Pemeliharaan ini mencakup pengoreksian terhadap sistem apabila terdapat kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap sebelumnya dan melakukan penyesuaian terhadap sistem tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara. Wawancara adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan dengan cara tanya jawab oleh pewawancara kepada narasumber guna untuk memperoleh informasi mengenai topik permasalahan yang dibahas. Topik dari wawancara yaitu mengenai gambaran umum usaha, latar belakang usaha, serta kendala yang sedang dihadapi saat ini. Dengan ini, maka kami dapat dengan

mudah mengetahui ruang lingkup usaha dan memahami kendala yang sedang dihadapi, sehingga kami dapat memberikan solusi dan gambaran untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Setelah memperoleh data mengenai mitra, selanjutnya kami menganalisa data dengan mereduksi data, menyajikan data, dan terakhir kami menarik sebuah kesimpulan. Reduksi data adalah suatu upaya dalam menyimpulkan data, kemudian akan memilih-milih data dalam konsep, kategori, atau tema tertentu (Rijali, 2019). Penyajian data dalam sebuah teks naratif yang terdapat berbagai catatan data dan infografis data kemudian akan menghasilkan beberapa gagasan dari reduksi data dan penyajian data yang bisa disebut sebagai kesimpulan data.

Berdasarkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah untuk tidak berpergian ke tempat ramai serta berkumpul bersama di saat pandemi, maka lokasi wawancara yaitu di rumah masing-masing. Wawancara mayoritas dilaksanakan melalui media WhatsApp dengan direktur Toko Okindo Jaya. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua bulan dimulai dari tahap awal mewawancarai mitra, mendiskusikan solusi untuk mitra, merancang sistem serta memberi buku panduan dan juga penyerahan sistem kepada pihak mitra. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini, kami tetap menjalin komunikasi dengan mitra melalui media WhatsApp dan kami juga ada mengadakan pertemuan bersama dengan mitra dengan menggunakan platform Zoom pada hari Minggu, 18 Juli 2021 dengan

estimasi durasi selama 2 jam dari menjelaskan cara kerja sistem sampai dengan penyerahan sistem.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Uraian Kegiatan	Bulan Juni				Bulan Juli			
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
1	Pencarian Mitra								
2	Persetujuan Mitra								
3	Melakukan Wawancara dengan Mitra untuk Mengidentifikasi Masalah								
4	Requirements Definition								
5	System and Software Design								
6	Implementation								
7	Integration and System Testing								
8	Operation and Maintenance								
9	Implementasi Sistem oleh Mitra								
10	Penyusunan Laporan dan Artikel								

Sumber: Penulis (2021)

Pembahasan

Tahap pelaksanaan kegiatan SePORA ini terdiri dari 3 tahapan, antara lain yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan penilaian dan pelaporan.

1. Tahapan Persiapan

Tahap pertama pelaksanaan kegiatan yaitu mencari tempat yang sesuai dengan tema kegiatan kewarganegaraan. Selanjutnya kami mencoba menghubungi pihak yang bersangkutan untuk menjelaskan tujuan dari kegiatan ini serta menanyakan apakah pihak tersebut bersedia untuk menjadi objek kami dalam pelaksanaan kegiatan ini. Setelah mendapatkan persetujuan, maka kami mengadakan wawancara dengan direktur Toko Okindo Jaya untuk memperoleh informasi mengenai usahanya serta permasalahan yang sedang dihadapi. Tahap selanjutnya yaitu kami menyusun dan mengajukan proposal kepada Dosen Pembimbing dan di

review kembali oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat).

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini, kami membutuhkan informasi mengenai permasalahan yang sedang dihadapi dan pengembangan sistem yang diharapkan oleh mitra. Hal ini bertujuan agar kami dapat merancang sebuah sistem pencatatan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan Toko Okindo Jaya. Pada saat perancangan sistem, kami mulai mempelajari proses pembuatan sistem pencatatan persediaan berbasis *Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel* melalui tutorial di You Tube dan internet. Seperti yang kita ketahui, umumnya proses perancangan sistem selalu diikuti dengan tahap revisi. Sama halnya dengan perancangan sistem pencatatan persediaan untuk Toko Okindo Jaya. Kami juga melakukan revisi beberapa kali, mulai dari desain, penambahan serta perbaikan kode dalam sistem, dan pengaturan kembali format tanggal yang digunakan.

Setelah sistem selesai dirancang, maka kami melakukan pengujian terhadap sistem seperti menginput data barang, menginput data barang masuk maupun keluar, mencoba seluruh fitur-fitur yang ada di dalam sistem apakah sudah berkualitas dan layak dioperasikan oleh Toko Okindo Jaya. Apabila terdapat kekurangan, maka kami akan terus melakukan revisi hingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan yang diharapkan oleh Toko Okindo Jaya. Setelah seluruh proses perancangan sistem selesai, kami mulai membuat buku panduan

berserta video panduan guna untuk memudahkan pengguna dalam mengimplementasi sistem. Selanjutnya kami menyerahkan *softcopy* sistem dan buku panduan kepada direktur Toko Okindo Jaya untuk diimplementasikan dalam usahanya.

3. Tahapan Penilaian dan Pelaporan

Pada tahap ini, kami memberikan hak kepada direktur Toko Okindo Jaya untuk memberikan *feedback* mengenai sistem pencatatan persediaan yang telah kami buat. Apabila terdapat pertanyaan atau kendala mengenai sistem, maka kami dengan senang hati akan membantu dan memberikan solusi. Tahap terakhir dari pelaksanaan ini yaitu kami menyusun laporan dan artikel mengenai Perancangan Sistem Pencatatan Persediaan berbasis *Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel* pada Toko Okindo Jaya.

Berikut merupakan hasil luaran yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan SePORA:

1. Sistem pencatatan persediaan berbasis *Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel*

1) Menu Utama

Gambar 2. Menu Utama



Sumber: Penulis (2021)

Menu utama adalah tampilan awal yang muncul setelah membuka sistem. Tujuan dari pembuatan menu ini yaitu ingin mempermudah pengguna dalam memakai sistem ini. Seperti tampilan pada gambar diatas, menu ini berisi 3 form yakni form data barang, form barang masuk, dan form barang keluar. Selain itu, terdapat tabel daftar data barang yang akan habis, tabel ini dapat disesuaikan berdasarkan batas nilai *order* kembali yang dapat ditentukan oleh pengguna dan dapat diperbarui setiap saat. Selain yang telah disebutkan diatas, menu ini juga terdapat tabel rekapitulasi mengenai jumlah transaksi dan jumlah barang yang masuk maupun keluar, total barang yang ada di gudang, tombol simpan, dan tombol keluar.

2) Form Data Barang

Gambar 3. Form Data Barang

No	ID Barang	Nama Barang	Stok	Satuan
1	TB-0001	Toplak 2 mm	0	Keping
2	TB-0002	Toplak 4 mm	0	Keping
3	TB-0003	Toplak 4 mm Pakekar	0	Keping
4	TB-0004	Toplak 6 mm	0	Keping
5	TB-0005	Toplak 8 mm	0	Keping
6	TB-0006	Toplak 8 mm Pakekar	0	Keping
7	TB-0007	Toplak 8 mm Full	0	Keping
8	TB-0008	Toplak 10 mm	0	Keping
9	TB-0009	Toplak 12 mm Pakekar	0	Keping
10	TB-0010	Toplak Putih Keras	0	Keping
11	TB-0011	Toplak Putih Keras	0	Keping
12	TB-0012	Toplak 12 mm	0	Keping
13	PP-0001	Pipa Pvc 1/2" x 4m	0	Pipa
14	PP-0002	Pipa Pvc 3/4" x 4m	0	Pipa
15	PP-0003	Pipa Pvc 1" x 4m	0	Pipa
16	PP-0004	Pipa Pvc 1 1/2" x 4m	0	Pipa

Sumber: Penulis (2021)

Pada form data barang terdapat tabel daftar persediaan yang dimiliki oleh Toko Okindo Jaya. Pada tabel tersebut dilengkapi dengan id barang, nama barang, stok yang masih ada di gudang, dan satuan barang. Tujuan dari form ini

yaitu untuk memudahkan pengguna dalam mengetahui persediaan-persediaan yang dimiliki oleh Toko Okindo Jaya secara *real time*. Dalam form ini, kami juga mendesain *textbox* total data dan *textbox* cari barang yang berfungsi sebagai pendukung agar pengguna dapat mengetahui seluruh total data persediaan yang dijual dan mempermudah mereka dalam mencari data yang diinginkan.

3) Form Barang Masuk

Gambar 4. Form Barang Masuk

Sumber: Penulis (2021)

Form barang masuk berfungsi untuk menginput seluruh transaksi pembelian atau masuknya persediaan barang di Toko Okindo Jaya. Form ini berhubungan erat dengan form data barang, hal ini dikarenakan apabila adanya penginputan transaksi barang masuk, maka total stok barang bersangkutan akan bertambah. Demikian untuk kolom stok pada tabel daftar persediaan di form data barang juga akan mengalami penambahan stok. Form ini dilengkapi dengan fitur pencarian data berdasarkan tanggal transaksi, sehingga pengguna dapat mencari data sesuai dengan rentang tanggal yang diinginkan dan dapat mencetak hasil pencarian tersebut.

4) Form Barang Keluar

Gambar 5. Form Barang Keluar

Sumber: Penulis (2021)

Form barang keluar berfungsi untuk menginput seluruh transaksi penjualan atau keluarnya persediaan barang di Toko Okindo Jaya. Form ini juga berhubungan erat dengan form data barang, hal ini dikarenakan apabila adanya penginputan transaksi barang keluar, maka total stok barang bersangkutan akan berkurang. Demikian untuk kolom stok pada tabel daftar persediaan di form data barang juga akan mengalami pengurangan stok. Form ini dilengkapi dengan fitur pencarian data berdasarkan tanggal transaksi, sehingga pengguna dapat mencari data sesuai dengan rentang tanggal yang diinginkan dan dapat mencetak hasil pencarian tersebut.

2. Buku Panduan

Buku panduan merupakan buku yang berisi informasi dan memberikan arahan kepada pembaca mengenai cara untuk melakukan sesuatu sesuai dengan topik yang dibahas didalam buku tersebut (Mulyadi & Bernadisman, 2021). Buku panduan sistem ini dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan penjelasan yang rinci berupa teks dan gambar beserta video yang dapat diakses melalui *link* maupun *barcode* yang tertera. Tujuan dari buku panduan ini

yaitu untuk mendukung proses implementasi sistem pada Toko Okindo Jaya. Dengan adanya buku panduan ini, maka pengguna dapat mengetahui fungsi dari fitur-fitur yang dibuat dan proses atau cara pemakaian sistem sehingga proses implementasi dapat berjalan secara maksimal dan sesuai dengan tujuannya.

Gambar 6. Barcode Video Panduan
Sumber:Penulis (2021)

3. Artikel

Tahap terakhir dari kegiatan SePORA ini yaitu kami menyusun laporan dan artikel dengan judul Perancangan Sistem Pencatatan Persediaan berbasis *Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel* pada Toko Okindo Jaya. Laporan dan artikel ini mencakup proses dari awal pembahasan hingga selesainya proses implementasi. Artikel tersebut akan kami publikasikan pada *Conference NaCosPRO*, dimana NaCosPRO merupakan singkatan dari *National Conference for Community Service Project* yang merupakan salah satu program yang diinisiasi oleh LPPM UIB sebagai sebuah wadah untuk mendesiminasikan artikel hasil kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa dan dosen agar hasil pengabdian bisa masuk ke dalam prosiding ber-ISBN maupun jurnal pengabdian masyarakat yang ber-ISSN.

Simpulan

Sejak awal Toko Okindo Jaya mengandalkan sistem manual dalam mengendalikan persediaannya. Akibat dari sistem yang digunakan masih tradisional, hal ini menyebabkan mereka sering menghadapi berbagai kendala pada saat proses pencatatan persediaan dan pencarian data serta menghambat manajemen persediaannya. Oleh karena itu, penulis berkenan membantu merancang sebuah sistem guna dapat membantu mitra dalam mengolah dan mengendalikan persediaan secara praktis, sederhana, dan menghemat waktu. Sistem ini dirancang berbasis *Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel*, dimana mencakup pemasukan persediaan, pengeluaran persediaan, dan data jumlah persediaan barang di dalam gudang.

Hasil implementasi mengenai sistem pencatatan persediaan berbasis *Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel* pada Toko Okindo Jaya yaitu:

1. Sistem yang dirancang sangat memudahkan pekerjaan sehingga menjadi lebih efisien waktu.
2. Proses pencatatan transaksi barang masuk dan keluar menjadi lebih mudah, rapi, dan akurat.
3. Dari segi pencarian dan penglihatan, data persediaan stok barang menjadi mudah diakses dan dicari.
4. Tingkat keamanan data menjadi lebih terjamin dan tingkat kehilangan data menjadi berkurang.

Sistem yang dirancang dikategorikan sederhana karena masih didasari dengan ruang lingkup yang kecil yakni hanya mencakup pada transaksi pemasukan persediaan, pengeluaran persediaan, dan data jumlah persediaan barang di gudang. Dengan ini tidak menutup kemungkinan kepada penulis selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup sehingga sistem yang dirancang terdapat fitur-fitur baru yang dapat membantu mitra dalam menjalankan usahanya.

Daftar Pustaka

- Angga S, A., & Bunyamin, H. (2016). Pengembangan Aplikasi Penjualan dan Pembelian Bahan Bangunan di Toko Bagja Jaya Menggunakan Metodologi Waterfall. *Jurnal Algoritma*, 12(2), 326–331. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.12-2.326>
- Anggeraini, M., Astuti, N., & Agin, A. (2020). Upaya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Menggunakan Microsoft Excel Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Penjualan Kasus Pada CV. Media Sari Prima. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (Jabk)*, 7(1), 37–46.
- Candy & Welen. (2021). *Penerapan Strategi Pemasaran Digital dan Perancangan Sistem Arsip Dokumen Pada Cv Tribina Jasaindo*. 1(1), 2470–2477. <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept/article/view/4939/1627>

- Herberd Victor H.S., John. (2006). *Rancang Bangun Sistem Persediaan Barang pada PT. Bhakti Medika Sejahtera*. 1-14. http://eprints.dinus.ac.id/16848/1/jurnal_15911.pdf
- Itan, I., & Gabriela. (2021). *Penyusunan dan Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Wb Laundry*. 1(1), 1087-1095. <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept/article/view/4771/1457>
- Mulyadi, S., & Bernadisman, D. (2021). *Buku Panduan Akademik STMIK Muhammadiyah Jakarta Berbasis Android*. 7(1), 102–112. <http://jurnas.stmikmj.ac.id/index.php/visualika/article/view/69/73>
- Rachmawati, Rima. (2016). Struktur Organisasi, Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 155661. <https://core.ac.uk/download/pdf/293654061.pdf>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Satria et al. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bagian Manajemen Persediaan (Warehouse) PT Bio Farma. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/613>
- Sukmawan, L.P., & Utomo, H. (2017). Aplikasi Microsoft Excel VBA untuk Database Penjualan dan Peramalan Penjualan dengan Metode Trend di CV. Agro Industri Malang. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(2), 19–24.
- Susilo, M. (2018). Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 2(2), 98–105. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v2i2.171>
- Taubah, A. D., Karina, R., Christian, N., Itan, I., Chen, E., Lim, J., & Ricardoegan, K. (2020). *Meningkatkan Minat Baca Di Kalangan Anak-Anak Panti*. 2, 98–105. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/1172>
- uib.ac.id. (2020). *National Conference for Community Service Project (NaCosPRO) 2020*. Retrieved July 28, 2021, from www.uib.ac.id website: <https://www.uib.ac.id/national-conference-for-community-service-project-nacospro-2020/>